MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 8 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISIS PROGRAM LAYANAN KONSULTASI KESEHATAN MENTAL PADA APLIKASI HALODOC DENGAN METODE SKALA LIKERT

Astri Fitri Yani[1] , Gitania Primus Permatasari[2] , Olvy Anindya[3] , Rozi Hartono[4]
Email : 64215005@bsi.ac.id , 64215006@bsi.ac.id , 64215023@bsi.ac.id , 64215057@bsi.ac.id
Sistem Informasi Manajemen Fakultas Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika

Abstrak

Penelitian ini terkait analisis program layanan konsultasi kesehatan mental aplikasi Halodoc dengan menggunakan metode skala Likert. Aplikasi Halodoc menjadi salah satu soluasi telemedicine yang cepat dan efisien terhadap layanan konsultasi medis, pemesanan obat dan akses informasi kesehatan. Maka dari itu penting untuk mengevaluasi seberapa baik aplikasi Halodoc memenuhi harapan pengguna khususnya pada program layanan konsultasi kesehatan mental. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode skala Likert, melibatkan 150 responden pada pengisian kuesioner dengan 14 pernyataan yang terbagi atas 4 kategori. Responden memberikan penilaian menggunakan skala Likert yang dimulai dari skor 1 hingga 5. Hasil Index% bahwa pada kategori pernyataan terkait kemudahan penggunaan aplikasi memperoleh persentase sebesar 73,51% (baik), kategori kualitas konsultasi dengan persentase 58,17% (cukup), kategori kepuasan pengguna dengan persentase 71,41% (baik) dan kategori keamanan dan privasi 75,53% (baik). Persentase secara keseluruhan kategori jika dirata-ratakan menghasilkan nilai sebesar 69% (baik). Hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi Halodoc memiliki manfaat yang sangat memenuhi kebutuhan informasi kesehatan termasuk kesehatan mental para pengguna.

Kata kunci : Halodoc, Kesehatan Mental, Skala Likert, Layanan Konsultasi.

Article History
Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 77
DOI : Prefix DOI : 10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Kesehatan mental adalah aspek yang penting dalam mencapai kesehatan secara keseluruhan. Satu dari empat orang akan mengalami gangguan mental setidaknya sekali dalam hidup mereka. Masalah kesehatan jiwa memiliki cakupan yang luas dan menimbulkan beban signifikan bagi masyarakat. Terdapat beragam gangguan jiwa yang sesungguhnya dialami masyarakat, bukan hanya gangguan psikotik, namun gangguan cemas, depresi dan gangguan jiwa yang tampil dalam bentuk keluhan fisik. Masalah kesehatan terutama gangguan jiwa saat ini menunjukkan angka insidennya masih tinggi, bahkan gangguan jiwa yang menyebabkan menurunnya kesehatan mental ini terjadi bukan hanya di Indonesia tetapi seluruh dunia .

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 8 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Melalui aplikasi Halodoc menjadikan sistem kesehatan jiwa dan mental yang telah dikembangkan diharapkan akan dapat membantu orang-orang yang sudah penat dengan isi kepala dan sudah kehilangan arah untuk bercerita kesiapa karena merasa ceritanya akan di sepelekan dapat bercerita kesiapapun baik ke orang biasa atau para ahli. Yang diharapkan masyarakat jadi lebih paham tentang pentingnya kesehatan jiwa dan mental

TINJAUAN PUSTAKA

Kesehatan Mental

Berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa, kesehatan jiwa didefinisikan sebagai kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari potensi diri, mampu menghadapi tekanan, bekerja secara produktif, serta berkontribusi pada komunitasnya. Gangguan kesehatan mental menurut WHO terdiri dari berbagai masalah dengan berbagai gejala pula. Namun, umumnya ditandai oleh kombinasi abnormal dari pola pikir, emosi, perilaku, serta hubungan dengan orang lain

Layanan Konsultasi Kesehatan Mental

Layanan konsultasi adalah sebuah layanan berupa konseling oleh konselor terhadap konsulti yang memungkinkan konsulti tersebut memperoleh wawasan, pemahan, umpan balik, dan menemukan cara yang terbaik agar masalah oleh pihak ketiga bisa di tangani.

Halodoc

Secara sederhana Halodoc merupakan perusahaan teknologi asal Indonesia yang berfokus pada layanan kesehatan. Berdiri sejak tahun 2016 di Jakarta oleh Jonathan Sudharta, aplikasi Halodoc bertujuan untuk mempermudah akses layanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia. Halodoc adalah platform yang aman, menghubungkan pasien dengan dokter berlisensi, asuransi, laboratorium, dan apotek dalam satu aplikasi seluler. Berdasarkan profil perusahaan yang diperoleh penulis dari HR Halodoc melalui email, visi Halodoc adalah menjadi pendamping terpercaya dalam perawatan kesehatan digital, sementara misinya adalah mempermudah akses perawatan kesehatan melalui teknologi

Pengelolaan Halodoc salah satu pendekatan untuk mengelola kesehatan mental di masyarakat. Ini memerlukan pemikiran tentang bagaimana kesehatan mental di lingkungan sekitar itu penting karena mental yang sehat tak kalah penting dengan kesehatan-kesehatan yang lain.

Halodoc didirikan dalam upaya mengoptimalkan nilai keselamatan jiwa yang disebabkan oleh gangguan kesehatan mental, dengan tujuan mengurangi angka bunuh diri, selfharm, dan depresi.

Skala *Likert*

Skala *likert* merupakan nama yang diambil dari nama *Rensis Likert* seorang pendidik ahli psikolog Amerika Serikat. Metode skala *likert* ini dikembangkan oleh Rensis Likert untuk mengukur sikap masyarakat di tahun 1932 (Suwandi et al., 2018). Menurut (Sugiyono, 2019) skala likert merupakan metode yang digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat dan sikap seseorang terhadap suatu fenomena social Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam model skala likert :

$$S = T \times P^{n}$$

Keterangan :

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 8 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

S = Skor Skala *Likert* ,
T = Total Jumlah Responden ,
P*n* = Pilihan Angka Skor *Likert*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut [1] metode penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul berlandaskan pada filsafat positifisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan kata lain metode penelitian kuantitatif menggunakan data yang memiliki nilai untuk dapat dikuantitatifkan memalui proses pengolahan data statistik [2].

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua pengguna gadget yang berdomisili di DKI Jakarta khususnya Jakarta Utara dan Jakarta Pusat. Pada teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling dimana teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Syarat dalam melakukan teknik simple random sampling sebagai berikut:

a. Teknik ini digunakan apabila elemen populasi bersifat homogen, sehingga elemen manapun yang terpilih menjadi sampel damapt mewakili populasi.
b. Teknik ini dapat dolakukan apabila analisis penelitian cenderung bersifat umum atau deskriptif.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket. Menurut [3], kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, baik secara langsung maupun dikirim melalui internet. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui metode (*online*) menggunakan *google form* yang diberikan kepada responden berupa *link. Link* tersebut nantinya langsung merujuk kepada *google form* yang berisi pertanyaan dan pernyataan. Responden diminta untuk mengisi dan memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapatnya.

Setelah memenuhi jumlah yang diinginkan, link akan ditutup dan selanjutnya dilakukan analisa atas hasil yang telah diperoleh melalui responden. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terbagi dalam 2 jenis, yaitu:

a. Data primer, data yang diperoleh melalui media kuesioner yang disebarkan kepada responden.
b. Data sekunder, data yang diperoleh oleh pihak lain baik dari literatur atau media seperti buku, jurnal, skripsi yang berhubungan dengan objek penelitian.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2019).
[2] Ervina Rosa Aulia, Devilia Dwi Candra, and Lina Wardani, 'Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Canva Di Indonesia Menggunakan Metode Tam', *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 4.1 (2023), pp. 128–40.
[3] Sugiyono (2019)

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 8 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan mengolah data yang telah didapatkan dari hasil kuesioner atau angket dengan menggunakan Microsoft Excel dengan metode perhitungan skala Likert.

Tabel 3.1 Teknik Analisis Data

Pilihan Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Hasil dari kuesioner atau angket yang telat di lakukan maka langkah selanjutnya dalam metode pengambilan data skala Likert adalah menghitung dengan rumus sebagai berikut :

Rumus Skala Likert = **T x P*n***

Untuk mendapatkan hasil intrepetasi terlebih dahulu harus mengetahui skor tertinggi dan skor terendah dengan rumus sebagai berikut :

Skor Tertinggi = Skor Tertinggi Likert x Jumlah Responden

Skor Terendah = Skor Terendah x Jumlah Responden

Penilaian intrepretasi responden terhadap penelitian ini adalah hasil nilai yang dihasilkan dihitung kembali dengan menggunakan rumus Index%, dengan rumus sebagai berikut :

Rumus Index% = Total skor/X * 100

Keterangan :

Total Skor : Hasil dari seluruh poin pada pernyataan yang sudah dijumlahkan

X : Hasil dari skor tertinggi x jumlah responden

Selanjutnya masuk ketahap pra penyelesaian dimana sebelum menyelesaikan *Index%* perlu kita mengetahui interval atau jarak dan imtrepretasi persen yang diperoleh untuk mengetahui penilaian dengan metode mencari interval (I) skor persen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

Rumus Interval = jumlah responden / skor (likert)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Karakteristik yang diperoleh dari responden dalam melakukan pengisian kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Demografi Responden

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 8 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Jenis Demografi	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	73	49%
	Perempuan	77	51%
Total		**150**	**100%**
Usia	17-25 Tahun	98	65%
	26-35 Tahun	38	25%
	Diatas 36 Tahun	14	10%
Total		**150**	**100%**
Pendidikan	SMP	0	0%
	SMA/SMK	70	47%
	Diploma 1/2/3	18	12%
	S1	56	37%
	S2	6	4%
Total		**150**	**100%**

Pengolahan Data

Setelah data diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner kemudian dilakukan rekap data menggunakan *Microsoft Excel.* Pada *link* kuesioner terdapat pilihan jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), dan Sangat Tidak Setuju (STS) untuk menentukan pengukuran tingkat kesetujuan responden menggunakan skala *Likert* yang masing-masing memiliki nilai *score* berbeda dimulai dari angka 1 sampai 5.

Tabel 3.3 Kategori dan Jumlah Responden Menjawab Nilai Skala

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 8 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
	Kemudahan Penggunaan Aplikasi				
P1	50	70	21	7	2
P2	38	78	22	11	1
P3	12	35	56	39	8
	Kualitas Konsultasi				
P1	15	28	50	45	12
P2	11	27	52	42	18
P3	5	33	47	41	24
P4	18	43	49	32	8
	Kepuasan Pengguna				
P1	48	60	27	12	3
P2	32	43	38	25	12
P3	21	40	52	23	14
P4	33	55	39	19	4
P5	42	47	40	18	3
	Keamanan dan Privasi				
P1	31	60	37	17	5
P2	53	56	22	14	5

Sumber: Data diolah Microsoft Excel, 2024

Pada tabel 3.3 diatas menjelaskan terkait perhitungan skala *Likert* berdasarkan nilai skor 1 hingga 5 dengan jumlah responden 150 orang. Responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 berjumlah 50 orang, menjawab setuju dengan skor 4 berjumlah 70 orang, menjawan kurang setuju dengan skor 3 berjumlah 21 orang, menjawab tidak setuju dengan skor2 berjumlah 7 orang dan menjawab sangat tidak setuju dengan skor 1 berjumlah 2 orang begitupun seterusnya hingga pada pernyataan terakhir.

Tabel 3.4 Perhitungan Skala Likert

Skala Jawaban	Skala *Likert* (T x Pn)	Hasil
SS	50 X 5	250
S	70 X 4	280
TS	21 X 3	63
KS	7 X 2	14
STS	2 X 1	2

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel 3.4 diatas dapat disimpulkan total hasil **250 + 280 + 63 + 14 + 2 = 609** begitupun perhitungan seterusnya hingga pada pernyataan terakhir. berikut ini merupakan rekapitulasi jumlah jawaban responden berdasarkan skala dan hasil skor dari semua jawaban pernyataan:

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 8 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel 3.5 Jumlah Responden Menjawab Nilai Skala dan Hasil Skor

Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)	Jumlah
Kemudahan Penggunaan Aplikasi						
P1	250	280	63	14	2	609
P2	190	312	66	22	1	591
P3	60	140	168	78	8	454
Kualitas Konsultasi						
P1	75	112	150	90	12	439
P2	55	108	156	84	18	421
P3	25	132	141	82	24	404
P4	90	172	147	64	8	481
Kepuasan Pengguna						
P1	240	240	81	24	3	588
P2	160	172	114	50	12	508
P3	105	160	156	46	14	481
P4	165	220	117	38	4	544
P5	210	188	120	36	3	557
Keamanan dan Privasi						
P1	155	240	111	34	5	545
P2	265	224	66	28	5	588

Sumber: Data diolah, 2024

Memiliki 14 pernyataan yang merupakan bagian dari 4 kategori mengharuskan kita melakukan perhitungan dengan merata-rata seluruh jawaban nilai kategori tersebut. Berikut merupakan hasil rata-rata pernyataan perkategori:

Tabel 3.6 Nilai Rata-rata Berdasarkan Kategori

Kemudahan Penggunaan Aplikasi	Kualitas Konsultasi	Kepuasan Pengguna	Keamanan dan Privasi
609	439	588	545
591	421	508	588
454	404	481	
	481	544	
		557	
Rata-rata	**Rata-rata**	**Rata-rata**	**Rata-rata**
551,33	**436,25**	**535,60**	**566,60**

Sumber: Data diolah, 2024

Setelah mengetahui nilai rata-rata dari masing-masing kategori seperti pada tabel 3.6 diatas, maka kita perlu mengetahui onterpretasi skor perhitungan dengan mengetahui skor tertinggi dan skor terendah dengan hasil sebagai berikut:

Keterangan : Skor tertinggi = 5,
Skor terendah = 1
Jumlah responden = 150

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 8 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Skor tertinggi = 5 x 150 = 750
Skor terendah = 1 x 150 = 150
Rumus Interval = jumlah responden / skor (*likert)*
Rumus Interval = 150 / 5 = 30

Maka hasil Interval (I) yang diperoleh adalah 30 artinya nilai intervalnya jarak terendah dari 0% hingga tertinggi 100%. Berikut kriteria interpretasi skor berdasarkan interval

Tabel 3.7 Nilai Interval

Interval	Kriteria
0% - 29,99%	Sangat Buruk
30% - 49,99%	Kurang Baik
50% - 69,99%	Cukup
70% - 99,99%	Baik
90% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Data diolah, 2024

Rumus *Index%* = Total skor/X * 100

1. Kemudahan Penggunaan Aplikasi
Rumus *Index%* = Total skor / X * 100
Rumus Index% = (551,33 / 750) * 100 = 73,51% (Baik)

2. Kualitas Konsultasi
Rumus *Index%* = Total skor / X * 100
Rumus Index% = (436,25 / 750) * 100 = 58,17% (Cukup)

3. Kepuasan Pengguna
Rumus *Index%* = Total skor / X * 100
Rumus Index% = (535,60 / 750) * 100 = 74,41% (Baik)

4. Keamanan dan Privasi
Rumus *Index%* = Total skor / X * 100
Rumus Index% = (566,60 / 750) * 100 = 75,53% (Baik)

Hasil Index% dapat disimpulkan bahwa pada kategori pernyataan terkait kemudahan penggunaan aplikasi memperoleh persentase sebesar 73,51% yang dimana hasil tersebut masuk pada nilai kriteria baik, kategori pernyataan terkait kualitas konsultasi memperoleh hasil 58,17% dengan nilai kriteria cukup, kategori pernyataan terkait kepuasan pengguna memperoleh hasil 71,41% dengan kriteria baik dan pernyataan terkait kategori keamanan dan privasi memperoleh hasil 75,53% dengan kriteria baik.

Jika hasil seluruhnya dilakukan perhitungan seperti pada penjelasan-penjelasan sebelumnya secara bersama-sama terkait 4 kategori dengan jumlah total 14 pernyataan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 8 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel 3.8 Hasil Skala Likert Pada Seluruh Kategori

Score	Kategori Pernyataan													
	Kepuasan Penggunaan Aplikasi			Kualitas Konsultasi				Kepuasaan Pengguna					Keamanan dan Privasi	
	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	P5	P1	P2
5	50	38	12	15	11	5	18	48	32	21	33	42	31	53
4	70	78	35	28	27	33	43	60	43	40	55	47	60	56
3	21	22	56	50	52	47	49	27	38	52	39	40	37	22
2	7	11	39	45	42	41	32	12	25	23	19	18	17	14
1	2	1	8	12	18	24	8	3	12	14	4	3	5	5

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel 3.8 diatas telah diperoleh total keseluruhan konsumen menggunakan metode skala *Likert* seperti pada proses perhitungan sebelumnya dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Skala Likert Secara Keseluruhan

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel 3. 8 di atas, diperoleh hasil persentase secara keseluruhan sebesar 69%, yang menunjukkan bahwa, jika disesuaikan dengan kriteria interval memiliki hasil kriteria yang baik. Semua responden memberikan jawaban dengan hasil baik pada setiap pernyataan kuesioner yang berkaitan dengan kategori kemudahan penggunaan aplikasi, kualitas konsultasi, kepuasan

	Kategori Pernyataan													
	Kemudahan Penggunaan Aplikasi			Kualitas Konsultasi				Kepuasaan Pengguna					Keamanan dan Privasi	
	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	P5	P1	P2
Jumlah Skor	609	591	454	439	421	404	481	588	508	481	544	557	545	588
Skor Maksimal	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750
Persentase (Index%)	81%	79%	61%	59%	56%	54%	64%	78%	68%	64%	73%	74%	73%	78%
Persentase Rata-Rata	69%													

pengguna, serta keamanan dan privasi yang terkait dengan analisis program layanan konsultasi kesehatan mental pada aplikasi Halodoc. Berdasarkan hasil metode Skala Likert, perhitungan pada kategori kepuasan pengguna aplikasi menunjukkan hasil kriteria baik, kategori kepuasan konsultasi memiliki hasil kriteria cukup, kategori kepuasan pengguna menunjukkan hasil kriteria baik, dan kategori keamanan serta privasi memiliki hasil kriteria baik. Ketika seluruh hasil kategori tersebut dirata-ratakan dan dihitung bersama-sama, memberikan hasil kriteria baik terkait program kesehatan mental pada aplikasi Halodoc.Kriteria baik ini didukung oleh hasil survei yang dilakukan pada September 2022, di mana penelitian tersebut melibatkan 1. 005 responden dari seluruh Indonesia. Aplikasi Halodoc menjadi layanan telemedicine yang paling banyak digunakan dengan persentase sebesar 79% terkait program konsultasi kesehatan mental. Survei menunjukkan bahwa alasan responden memilih layanan telemedicine untuk melakukan konsultasi terkait masalah kesehatan mental adalah karena aplikasi yang mudah diakses dengan persentase sebesar 87%, dapat digunakan di mana saja dan kapan saja dengan persentase sebesar 76%, memiliki harga terjangkau dengan persentase sebesar 63%, keamanan dan privasi yang

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 8 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

terjamin dengan persentase sebesar 61%, serta berhasil menemukan solusi terbaik dengan persentase sebesar 60,5%. Hasil ini sesuai dengan kategori penelitian yang dilakukan pada pernyataan kuesioner dalam penelitian ini (Annur, 2023).

Hasil survei yang dilakukan pada September 2022, yang dimana penelitian tersebut melibatkan 1.005 responden diseluruh Indonesia. Aplikasi Halodoc menjadi layanan *telemedicine* yang paling banyak digunakan dengan persentase sebesar 79% terkait program konsultasi kesehatan mental.

Gambar 3.1 Aplikasi yang Paling Sering Digunakan di Indonesia tahun 2022

Sumber: Databoks, 2024 (Sumber: Populix 2022*)*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kuesioner yang tersebar terdiri atas 14 pernyataan yang terbagi menjadi 4 kategori. Hasil yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan metode skala Likert dengan hasil Index% pada kategori pernyataan terkait kemudahan penggunaan aplikasi memperoleh persentase sebesar 73,51% yang dimana hasil tersebut masuk pada nilai kriteria baik, kategori pernyataan terkait kualitas konsultasi memperoleh hasil 58,17% dengan nilai kriteria cukup, kategori pernyataan terkait kepuasan pengguna memperoleh hasil 71,41% dengan kriteria baik dan pernyataan terkait kategori keamanan dan privasi memperoleh hasil 75,53% dengan kriteria baik.

Kemudian seluruh hasil dari 4 kategori tersebut dirata-ratakan dengan melakukan perhitungan secara bersama-sama dengan diperoleh hasil persentase yang diperoleh secara keseluruhan sebesar 69% yang artinya jika disesuaikan dengan kriteria interval memiliki hasil kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan porgram kesehatan mental yang dimiliki oleh aplikasi Halodoc baik dalam hal kemudahan penggunaan aplikasi, kualitas konsultasi dan privasi memenuhi harapan yang diinginkan oleh responden.

Saran

Banyak diluar dari responden pada penelitian ini yang mungkin memberikan jawaban dan maskan yang berbeda bahkan negatif. Maka dari itu, Halodoc perlu melakukan proses perbaikan dan peningkatan pada kualitas layanan, melakukan pembaruan dan inovasi, dan yang terpenting peningkatan pada keamanan data.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 8 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

DAFTAR PUSTAKA

Annur, C M, *Telemedicine Terfavorit Untuk Konsultasi Masalah Kesehatan Mental* (Databoks) <https://doi.org/https://databoks.katadata.co.id/infografik/2023/01/19/telemedicine-terfavorit-untuk-konsultasi-masalah-kesehatan-mental>

Aulia, Ervina Rosa, Devilia Dwi Candra, and Lina Wardani, 'Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Canva Di Indonesia Menggunakan Metode Tam', *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 4.1 (2023), pp. 128–40

Caesaria, P A, D Suzana, and D Z Airlangga, 'Literatur Review Masalah Kesehatan Mental Remaja Pada Ketidaksetaraan Sosial Dan Ekonomi', *Indonesian Journal of Behavioral Studies*, 4.1, pp. 44–52

Habiby, W N, *Statistika Pendidikan* (Muhammadiyah University Press)

Indonesia, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa'

Irfan, Harli, K., and B Nurmagandi, 'Gelis Jiwa Program Inovasi Dalam Penanganan Kesehatan Jiwa Dan Pencegahan Bunuh Diri Masyarakat Majene', *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI*, 4.2, pp. 83–89

Misrah, and M Hambali, 'Pemahaman Dan Implementasi Kemampuan Konseling Bebrbasis Komunitas Mahasiswa BPI UIN SU Medan', *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8.1, pp. 1–14

Mitra, K, 'Perbedaan Psikolog Dan Psikiater Dalam Penanganan Gangguan Mental'

Novitasari, A, and T Sutabri, 'Analisis Kualitas Layanan Website Bkpsdm Kota Palembang Menggunakan Metode Webqual', *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1.2, pp. 88–94

Nur Haryanti, A, M Bintang Syah Putra, N Larasati, V Nureel Khairunnisa, and L A Dyah Dewi, 'Analisis Kondisi Kesehatan Mental Di Indonesia Dan Strategi Penanganannya', *Student Research Journal*, 2.3, pp. 28–40

Psikologi, F, *Perbedaan Psikolog Dan Psikiater: Memahami Peran Dan Keahlian Mereka* (Psikologi UNMUHA) <https://doi.org/https://psikologi.unmuha.ac.id/perbedaan-psikolog-dan-psikiater-memahami-peran-dan-keahlian-mereka/>

Rahayu, W I, and M R Shafina, 'Aplikasi Analisis Kelayakan Sistem Untuk Pengukuran Usability Dengan Menerapkan Metode Use Questionnaire', *Jurnal Teknik Informatika*, 14.3

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (CV. Alfabeta)

Suwandi, E, F H Imansyah, and H Dasril, 'Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert Pada Layanan Speedy Yang Bermigrasi Ke Indihome', *Journal of Electrical Engineering, Energy, and Information Technology*, 7.1, pp. 77–85

Trihono, 'Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan RI Tahun', 1275–1279